

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari penelitian yang dilakukan tentang dampak penggunaan obat neuroprotektif di Instalasi Rawat Inap (IRNA) Neurologi RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2017 dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik demografi pasien stroke iskemik dengan proporsi terbanyak adalah jenis kelamin perempuan (50,2%), kelompok umur 56-65 tahun (32,2%), status pendidikan terakhir SMA (39,6%), dan status pekerjaan ibu rumah tangga (35,9%).
2. Persentase penggunaan obat neuroprotektif adalah 56%. Penggunaan citicoline memiliki proporsi terbanyak (98%), diikuti piracetam (1,3%), dan kombinasi keduanya (0,7%). Rute pemberian terbanyak adalah intravena (76,5%), diikuti per oral (15,7%), dan intravena-per oral (7,8%).
3. Tidak terdapat perbedaan karakteristik demografi, data administrasi, dan *outcome* klinis antara pasien yang menggunakan obat neuroprotektif dengan pasien yang tidak menggunakannya.
4. Pada evaluasi penggunaan obat neuroprotektif diperoleh ketepatan indikasi 100%, ketepatan obat 100%, ketepatan pasien 100%, ketepatan dosis 97,1%, dan ketepatan frekuensi 100%, serta tidak ditemukan potensi interaksi antara obat neuroprotektif dengan obat lainnya.

## 5.2 Saran

1. Perlu adanya peningkatan peran farmasis dalam asuhan kefarmasian sebagai tim pelayanan kesehatan demi tercapainya tujuan terapi.
2. Diharapkan penilaian terhadap parameter klinis setiap pasien stroke iskemik dapat dilakukan secara lengkap, baik pada saat pasien masuk maupun saat pasien pulang.
3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan metode prospektif agar dapat mengamati kondisi pasien dan permasalahan yang terkait dengan terapi obat secara langsung.

